

## ABSTRAK

Untuk tetap eksis, perusahaan dituntut untuk dapat menyediakan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. Oleh karena itu, dapat diterapkan *activity analysis* untuk meningkatkan efisiensi biaya dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga tercapainya suatu efisiensi biaya yang akan diikuti dengan peningkatan penjualan dan laba tanpa mengurangi kualitas dan fleksibilitas.

Dalam penelitian ini, digunakan *survey* langsung pada Perusahaan Tahu dan Takwa LTH di Kediri, data-data yang diperoleh langsung dari Perusahaan Tahu dan Takwa LTH baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data yang dianalisis adalah data biaya produksi Perusahaan Tahu dan Takwa LTH tahun 2009 yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Penerapan *activity analysis* akan membantu perusahaan untuk mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberi nilai tambah dalam proses operasinya. Kemudian mengarahkan perusahaan untuk menemukan akar permasalahan yang menyebabkan timbulnya aktivitas yang tidak bernilai tambah tersebut, sehingga perusahaan dapat menyusun rencana perbaikan untuk menindaklanjuti akar permasalahan yang telah teridentifikasi sebelumnya. Rencana perbaikan yang telah disusun dengan tepat dapat mengeliminasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah sebesar 100% dari total *non value added activities* 15.853.284,15 (tabel 4.12).

Dengan penerapan *activity analysis* ini dapat mengurangi pemborosan biaya sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik, tingkat efisiensinya meningkat dalam jangka panjang, dan membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

**Kata kunci : Activity Analysis, Efisiensi Biaya Produksi.**